

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada abad ke-21 ini menuntut setiap individu untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang handal, salah satunya pada bidang komunikasi. Dalam hal ini, peranan bahasa asing sangat diperlukan dalam menguasai teknologi informasi dan komunikasi. Melalui perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin cepat, tidak menutup kemungkinan seseorang untuk dapat memahami budaya orang lain. Jarak dan waktu tidak menjadi sebuah persoalan dalam proses pengenalan budaya. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tersebut menyadarkan setiap individu untuk mampu memahami budaya di luar dari budayanya sendiri.

Budaya memiliki keterkaitan dengan komunikasi, karena budaya tidak hanya menentukan siapa yang bicara dengan siapa, tapi perilaku seseorang bergantung pada faktor lingkungannya. Setiap individu melakukan aktivitas komunikasi dengan latar belakang budaya yang berbeda, sehingga harus mampu memahami budaya dari bahasa tersebut. Berdasarkan hal tersebut perlunya pemahaman budaya dalam berkomunikasi menggunakan bahasa asing.

Bahasa asing yang banyak diminati di Indonesia salah satunya adalah bahasa Jepang. Bahasa Jepang menjadi salah satu mata pelajaran dalam dunia

pendidikan di Indonesia yang ditetapkan pada kurikulum 2013. Berdasarkan survei dari *The Japan Foundation* pada tahun 2015, bahwa pelajaran bahasa Jepang banyak diminati oleh pembelajar di Indonesia dengan jumlah pembelajar sebanyak 745.125 orang. Indonesia menjadi peringkat pertama untuk jumlah pembelajar bahasa Jepang di tingkat pendidikan menengah. *The Japan Foundation* menyatakan tujuan pembelajaran bahasa Jepang yaitu untuk bisa berkomunikasi dalam bahasa Jepang, untuk mendapatkan pengetahuan budaya Jepang, untuk pekerjaan di masa depan, untuk pekerjaan saat ini yang membutuhkan keahlian bahasa Jepang, dan untuk pemahaman dan komunikasi lintas budaya.

Dalam mempelajari bahasa Jepang diharapkan tidak hanya dapat menguasai empat keterampilan berbahasa yaitu menulis, berbicara, mendengar, dan membaca, tapi dapat mengintegrasikan pemahaman budaya dari bahasa tersebut. Menurut Amalia (2017) dalam mempelajari bahasa asing abad ke-21 ini kompetensi yang sebaiknya dikuasai adalah kreatifitas dan inovatif, artinya pembelajaran bahasa asing hendaknya memunculkan sikap kreatif dan inovatif dalam memahami banyaknya perspektif budaya. Terkait hal tersebut seseorang harus mampu mengembangkan, mengimplementasikan, mengungkapkan ide kepada orang lain dengan bersikap peka dan terbuka terhadap berbagai perbedaan sudut pandang orang terhadap budaya.

Berdasarkan pentingnya pemahaman budaya dalam pembelajaran bahasa Jepang, maka kehadiran buku teks sangat penting untuk menunjang pembelajaran. Buku teks sebagai sumber utama pengajaran atau penyampaian materi memiliki peranan yang sangat penting dalam mengintegrasikan budaya pada proses belajar

mengajar bahasa asing (Sorongan, dkk 2014). Kualitas buku teks sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Oleh sebab itu, sangat penting memilih buku teks bahasa Jepang yang sesuai dengan kebutuhan pembelajar dan dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Terdapat banyak buku teks yang digunakan pembelajar tingkat SMA/SMK/MA, seperti buku teks *Sakura*, *Tanoshii Nihongo*, maupun *Nihongo Kirakira*. Banyak buku teks bahasa Jepang yang cenderung menekankan pada kosakata dan struktur kalimat saja. Buku teks *Nihongo Kirakira* merupakan buku teks yang tidak hanya menampilkan kosakata maupun struktur kalimat, tapi memuat konten budaya pada setiap bab materi. Buku teks ini disusun oleh *The Japan Foundation* sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013. Buku teks *Nihongo Kirakira* merupakan buku teks berseri terdiri atas *Nihongo Kirakira 1*, *Nihongo Kirakira 2*, dan *Nihongo Kirakira 3*.

Buku *Nihongo Kirakira 3* merupakan buku teks untuk pembelajar bahasa Jepang yang berisi kosakata dan struktur kalimat bahasa Jepang, cara menulis *kanji*, memaparkan budaya, dan sebagainya. Pemaparan budaya Jepang pada buku teks ini terdapat pada alur pembelajaran yaitu *mite kangaemashou* dan di setiap akhir bab materi. Pada alur pembelajaran yaitu *mite kangaemashou* mengarahkan konsentrasi siswa tentang tema yang akan dipelajari. Bagian ini disediakan ilustrasi berupa foto atau gambar dan pertanyaan yang menyesuaikan dengan tema pembelajaran serta membandingkan dengan kehidupan nyata dari pembelajar.

Budaya yang dipaparkan pada setiap akhir bab materi diperkenalkan dalam bentuk informasi yang disertakan dengan lembar kerja siswa. Pada bagian ini siswa diperkenalkan budaya Jepang yang membandingkan dengan budaya diri

sendiri. Lembar kerja siswa yang disediakan berupa beragam pertanyaan atau dalam bentuk tabel yang dapat membantu siswa untuk merefleksikan budaya Jepang dengan budayanya sendiri. Siswa diharapkan dapat terlatih belajar menilai poin-poin positif yang dimiliki budaya Jepang kemudian dapat diadopsi menjadi budaya Indonesia. Selain hal itu, dengan pengetahuan tentang budaya Jepang siswa diharapkan sadar akan kelebihan yang dimiliki budaya Indonesia.

Terdapat alasan buku teks *Nihongo Kirakira* dipilih dalam penelitian ini. Pertama buku ini merupakan salah satu buku pelajaran yang digunakan pada tingkat SMA/SMK/MA yang menerapkan pembelajaran bahasa Jepang dan sudah sesuai dengan kurikulum 2013. Kedua yaitu buku teks ini terdapat materi budaya pada setiap bab materi yang memuat perbandingan lintas budaya, karena pemaparan budaya dari bahasa target dibandingkan dengan budaya dari bahasa sumber.

Dalam penelitian ini memilih buku teks *Nihongo Kirakira* 3 karena buku teks ini merupakan buku teks berseri yang memuat materi budaya pada pembelajaran bahasa Jepang tingkat akhir SMA/SMK/MA yaitu kelas 12. Berdasarkan hal tersebut buku teks ini dapat memberikan pengetahuan tentang budaya Jepang secara berkelanjutan kepada siswa setelah mengenal budaya Jepang yang terdapat pada buku *Nihongo Kirakira* 1 dan 2. Jadi pemahaman lintas budaya yang dijelaskan lebih mengarah pada kehidupan lingkungan di Jepang yang tidak terlepas dari konteks materi.

Penelitian mengenai keterkaitan antara pembelajaran bahasa dan budaya sangat menarik untuk diteliti melihat penelitian yang dilakukan oleh Li (2014) membahas tentang pengenalan budaya dalam pembelajaran bahasa Jepang. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Jepang tidak hanya memberikan siswa pembelajaran bahasa, tapi juga menumbuhkan kesadaran akan budaya mereka. Siswa harus mampu memperhatikan perbedaan dan persamaan budaya Jepang dengan budaya Cina, sehingga dapat mengenal dan mempelajari perbedaan maupun persamaan dua budaya yang berbeda. Dengan demikian dapat memotivasi siswa untuk belajar bahasa Jepang secara spontan dan aktif, sehingga komunikasi lintas budaya mereka dapat ditingkatkan.

Berdasarkan pemaparan tersebut dan terkait dengan penelitian yang relevan, dalam pembelajaran bahasa asing juga penting adanya pemahaman tentang budaya dari bahasa tersebut. Hal ini untuk menghindari adanya kesalahpahaman saat berkomunikasi dan dapat menumbuhkan kesadaran pembelajar akan perbedaan budaya. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan perbandingan lintas budaya yang terdapat pada buku teks *Nihongo Kirakira 3*. Pentingnya penelitian ini untuk memberikan gambaran mengenai perbandingan lintas budaya baik dari segi persamaan maupun perbedaan dalam budaya Jepang dan budaya Indonesia yang dipaparkan pada buku teks. Selain hal itu, pembelajaran bahasa dengan mengintegrasikan budaya sangat menarik dikaji untuk meningkatkan pemahaman tentang bahasa dan budaya yang berbeda.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi masalah utama penelitian sebagai berikut.

1. Banyak buku teks bahasa Jepang yang cenderung menekankan pada kosakata dan struktur kalimat saja, tidak menampilkan budaya yang menyesuaikan dengan tema pembelajaran.
2. Dalam buku *Nihongo Kirakira 3* terdapat kosakata yang berkaitan dengan makna budaya.
3. Dalam buku *Nihongo Kirakira 3* memuat materi budaya yang membandingkan dengan budaya dari bahasa target.
4. Terdapat aspek dan model yang menyangkut perbandingan lintas budaya pada buku *Nihongo Kirakira 3*.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, penelitian ini berfokus pada aspek dan model perbandingan lintas budaya pada buku teks bahasa Jepang yaitu buku *Nihongo Kirakira 3* yang disusun oleh *The Japan Foundation*. Pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu terdapat pada materi budaya dari bahasa target (budaya Jepang) dengan membandingkan budaya dari bahasa sumber (budaya Indonesia).

Buku *Nihongo Kirakira 3* dipilih dalam penelitian ini karena buku teks ini merupakan buku teks berseri yang memuat materi budaya dipaparkan pada pembelajaran bahasa Jepang tingkat akhir SMA/SMK/MA yaitu kelas 12. Berdasarkan hal tersebut buku teks ini dapat memberikan pengetahuan tentang budaya Jepang secara berkelanjutan kepada siswa setelah mengenal budaya Jepang yang terdapat pada buku *Nihongo Kirakira 1* dan 2.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah aspek dan model perbandingan lintas budaya yang dipaparkan pada buku *Nihongo Kirakira 3*?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aspek dan model perbandingan lintas budaya yang dipaparkan pada buku *Nihongo Kirakira 3*.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi pengetahuan untuk penelitian lanjutan mengenai perbandingan lintas budaya pada pembelajaran bahasa Jepang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengajar Bahasa Jepang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai aspek dan model perbandingan lintas budaya pada buku teks bahasa Jepang dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat digunakan oleh pengajar dalam mengimplementasikan pembelajaran bahasa dengan budaya secara bersamaan.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam menganalisis aspek dan model perbandingan lintas budaya pada buku teks bahasa Jepang.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai aspek dan model perbandingan lintas budaya bagi peneliti lain yang memerlukan tambahan informasi serta referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.

